

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena sekitar yang dialami oleh subjek dari penelitian. Fenomena ini termasuk didalamnya misalnya seperti perilaku, tindakan, motivasi dan lain sebagainya, yang diteliti secara holistik serta menggunakan pendeskripsian ke dalam bentuk kata-kata dan kalimat bahasa. Pendeskripsian ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah serta suatu konteks khusus.

Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang nantinya akan dihasilkan data-data deskriptif yang berbentuk kata tertulis ataupun secara lisan yang berasal dari subjek penelitian (dalam hal ini manusia atau perilaku yang diamati). Menurut Bogdan dan Taylor juga, pendekatan ini akan mengarahkan kepada latar belakang dari individu subjek penelitian secara holistik (utuh) (Lexy J. Moleong, 2013: 04). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan berusaha mendapatkan hal tersebut (data deskriptif berupa kata tulisan dan juga lisan) dari informan-informan yang terkait seperti guru, kepala sekolah, dan juga siswa di SMAN 10 Bandung. Penelitian kualitatif mempunyai sifat “*generating theory*” yang berarti nantinya akan menghasilkan teori yang substansif sehingga hal yang lebih ditekankan dari penelitian ini yaitu analisis isi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yang berarti peneliti akan mengeksplorasi lebih dalam dan juga memotret situasi sosial yang ada secara keseluruhan, luas dan mendalam. Dengan begitu penulis mendeskripsikan Implementasi Penerapan Sistem Kredit Semester (Sks) Dalam Pembelajaran Di Sman 10 Bandung

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian ini yaitu SMAN 10 Bandung. Sekolah ini terletak di Jl. Cikutra No.77, Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Waktu pelaksanaan penelitian Semester Genap 2022 dari tanggal tertera penelitian sampai selesai.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Bandung karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) pada sistem pembelajarannya. Peneliti mengambil topik pembahasan Sistem Kredit Semester (SKS) karena sistem ini masih tergolong cukup baru dan juga tidak semua sekolah menerapkan sistem ini. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dan juga meneliti implementasi dari Sistem Kredit Semester ini, agar dapat mengetahui bagaimana SMAN 10 Bandung menerapkan Sistem Kredit Semester ini dalam kurikulum dan sistem pembelajarannya.

### 3.3 Sumber Data

Menurut Lofland (1984) dalam Moleong (2013) penelitian kualitatif mengambil sumber data utama dari perkataan dan juga perbuatan atau tindakan, selain itu bisa juga dengan ditambah data tambahan seperti dokumen dan juga yang lainnya. Terkait hal ini maka penelitian kualitatif ini akan mengambil data dari perkataan, tindakan, dokumentasi dan juga sumber data tertulis.

Dengan sumber data utama perkataan dan juga tindakan, bukan berarti sumber data lain seperti data tertulis tentu tidak bisa diabaikan dan bisa mendukung sumber data utama itu sendiri dan bisa dikatakan sebagai sumber kedua. Jika sumber data utama didapatkan dengan cara catatan tertulis, foto dan juga perekaman video atau *voice recording*, sedangkan sumber data tambahan yang berupa data tertulis bisa didapatkan melalui dokumen-dokumen terkait.

Pada sekolah dokumen resmi dapat berupa RPP, PROTA, dan PROMES. Foto kini lebih banyak digunakan sebagai alat untuk penelitian kualitatif karena data deskriptif yang dihasilkannya sangat berharga, sering digunakan untuk mengkaji aspek subjektif dan seringkali analisis hasil secara induktif.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber antara lain guru, siswa, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mengelola Program Sistem Kredit Semester (SKS) serta pihak pendukung seperti petugas perpustakaan. Data dan sumber data yang digunakan tercantum dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Data dan Sumber Data

Data yang diambil	Instrumen	Analisis Data	Sumber data/informan
Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 10 Bandung	wawancara, observasi, dokumentasi.	Deskriptif kualitatif	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, siswa, petugas perpustakaan

### 3.4 Fokus Penelitian

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2012) “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, artinya fokus bidang tunggal atau beberapa bidang terkait dari suatu situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, fokusnya lebih didasarkan pada kebaruan informasi yang akan diperoleh dari konteks sosial (lapangan) yang mana kebaruan informasi tersebut dapat mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan lebih dalam mengenai kondisi sosial.

Peneliti kualitatif tidak mendasarkan penelitiannya hanya pada variabel penelitian, tetapi pada keseluruhan situasi sosial yang diteliti, termasuk aspek-aspek seperti lokasi, pelaku, dan aktifitas interaksi kolaboratif. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem kredit semester (SKS) dalam pembelajaran di SMAN 10 Bandung. Dengan menggunakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa sebagai responden.

Sesuai dengan rumusan masalah terdapat 3 fokus dalam penelitian ini, yang pertama adalah tahap perencanaan SKS di sekolah, hal ini menjadi fokus penelitian karena proses ini menjadi proses yang paling pertama dalam penerapan SKS. Dengan ditelitinya perencanaan maka akan diketahui bagaimana persiapan dari berbagai aspek dalam implementasi SKS di sekolah tersebut. Selanjutnya fokus penelitian berikutnya yaitu tahap pelaksanaan SKS, setelah diteliti perencanaannya maka sudah pasti proses menjalankannya juga patut diperhatikan.

Dengan ini diharapkan dapat ditemukan berbagai hal yang mempengaruhi proses penerapan SKS secara keseluruhan. Lalu fokus penelitian yang terakhir yaitu faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian SKS.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pada bagian ini peneliti perlu melakukan secara cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif itu sendiri, karena menurut pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Yang mana jika dalam metode pengumpulan data ini terdapat kesalahan maka akan mengakibatkan data tersebut tidak memiliki kredibilitas, sehingga hasil penelitian tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun metode pengumpulan data, diantaranya :

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara umum digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara & terwawancara dengan maksud atau topik tertentu. Esterberg (2002) mengartikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik, (Sugiyono,2012). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan baik guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan sistem kredit semester (SKS), maupun siswa di SMAN 10 Bandung.

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diamati suatu objek dalam suatu periode tertentu. Menurut Nasution (dalam Sugiyono) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall (1995) dalam Sugiyono (2012) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku dan makna perilaku itu sendiri. Pada observasi ini dilakukan pengamatan dan

perolehan data mengenai bagaimana penerapan sistem kredit semester (SKS) di SMAN 10 Bandung, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012 : 240).

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan kebenarannya karena beberapa hal. Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas internal) jenis Triangulasi. Menurut William Wiersma dalam bukunya Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.

Triangulasi adalah Teknik yang memanfaatkan metode lain untuk memeriksa keabsahan data, di luar data untuk pemeriksaan atau perbandingan dengan data. Tujuan triangulasi bukan tentang menemukan kebenaran tentang suatu fenomena, tetapi tentang meningkatkan pemahaman peneliti mengenai apa yang telah ditemukan. Pengumpulan data melalui Teknik triangulasi bermanfaat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh konvergen (luas), tidak konsisten atau bahkan kontradiktif. Sehingga dengan menggunakan Teknik triangulasi maka data yang dihasilkan akan lebih konsisten, lengkap dan pasti.

Triangulasi sebuah data berupa penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 10 Bandung, dilakukan dengan cara berikut:

1. Triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian berupa Teknik pengumpulan data. (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Melalui Teknik triangulasi metode, peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan Teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu

wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat dikatakan valid.

2. Triangulasi dengan sumber, menurut Patton triangulasi dengan sumber dapat diartikan “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Melalui teknik triangulasi dengan sumber, peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara yang diperoleh dari sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang didapatkan.
3. Triangulasi dengan waktu, informasi yang diperoleh setiap pertemuan dari narasumber dapat berbeda-beda, sehingga diperlukan pengecekan berulang-ulang agar data atau informasi yang dihasilkan valid.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (1984) yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif. Data kualitatif didasarkan pada hasil wawancara dan observasi, yang digambarkan peneliti sebagai penjelasan yang berisi jawaban atas teknik pengumpulan data yang digunakan. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya di analisa oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1984: 23) alur analisis mengikuti model analisis interaktif

#### **1. Pengumpulan Data**

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat,

komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hasil wawancara. Data yang telah di dapatkan selanjutnya dilakukan penyaringan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian di saring menjadi sebuah rangkuman agar memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur yang penting dalam analisis data penelitian kualitatif. Dalam tahap ini data atau infoemasi disusun berdasarkan kategori yang diperlukan, penyajiannya dapat berbentuk tulisan, kata-kata, gambar, grafik, ataupun tabel. Miles dan Huberman (1984) menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative reaserch data in the post has been narrative text”*, penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah teks naratif.

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian data tersebut disesuaikan dengan permasalahan peneliti yang selanjutnya disajikan. Berdasarkan penelitian data yang telah dilakukan, peneliti dapat menyajikan data misalnya proses pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 10 Bandung.

## 4. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan teuman dan melaukan verifikasi data. Kesimpulan yang sudah dikemukakan di awal sifatnya masih sementara dan dapat berubah. Kesimpulan tersebut dapat dikatan kredibel jika didasarkan pada bukti-bukti yang kuat. Untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid diperlukan verifikasi data yaitu dengan mencocokkan ulang dengan hasil kesimpulan reduksi data dan penyajian data sehingga data yang di proses dapat dijadikan sebagai pendukung dalam tercapainya kesimpulan. Dalam

penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan yang diharapkan yaitu suatu temuan baru atau yang belum pernah ada.